

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS
KARYAWAN PADA PT. PHAROS INDONESIA**

Lucia Maduningtias
madulucia07@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Pharos Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode penyebaran Kuesioner, Observasi, dan Studi Pustaka. Populasi berjumlah 64 orang, sedangkan sampel dengan menggunakan rumus Sampel Jenuh dimana semua populasi di ambil sebagai sampel. Metode analisis data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji koefisien korelasi product moment, uji koefisien determinasi, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis (uji-t)

Dari hasil analisis perhitungan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment, koefisien korelasi sebesar 0,48 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X) secara simultan memiliki tingkat hubungan Sedang Terhadap Produktivitas Karyawan (Y). Dari hasil perhitungan uji hipotesis diatas dapat diketahui bahwa, thitung 4,69 > dari ttabel 1,99897 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Pharos Indonesia.

Kata Kunci : Keselamatan Kerja (X), Produktivitas Karyawan (Y)

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the effect of work safety on employee productivity at PT. Pharos Indonesia.

The research method used is a quantitative descriptive method. Data collection methods using the method of distributing questionnaires, observations, and literature studies. The population numbered 64 people, while the sample using the Saturated Sample formula where all populations were taken as samples. Methods of data analysis using the validity test, reliability test, normality test, product moment correlation coefficient test, determination coefficient test, simple linear regression test and hypothesis test (t-test)

From the analysis of calculations using the product moment correlation coefficient formula, the correlation coefficient of 0.48, it can be concluded that the Work Safety variable (X) simultaneously has a moderate level of relation to Employee Productivity (Y). From the results of the calculation of the above hypothesis test it can be seen that, tcount 4.69 > from table 1.99897 which means that there is a significant influence between work safety on employee productivity at PT. Pharos Indonesia.

Keywords: Work Safety (X), Employee Productivity (Y)

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sebuah perusahaan yang baik dan sehat adalah perusahaan yang selalu memperhatikan kondisi karyawannya, dalam hal ini keselamatan kerja karyawannya. Penerapan program keselamatan kerja yang optimal bagi karyawan secara langsung erat hubungannya dengan produktivitas kerja karyawan, karena penerapan program keselamatan kerja merupakan salah satu cara memotivasi karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka. Motivasi akan timbul dari diri karyawan untuk bekerja sebaik mungkin apabila mereka merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya tanpa ada resiko yang dapat mengancam keselamatan jiwanya, selain itu karyawan juga akan senang karena mereka merasa diperhatikan oleh perusahaan tempat mereka bekerja. Akan tetapi sebaliknya, apabila program keselamatan kerja tidak dijalankan secara intensif dan optimal, maka dapat menurunkan produktivitas kerja karyawan.

Sebagaimana yang kita ketahui keselamatan kerja merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan karena dampak terjadinya suatu kecelakaan kerja tidak hanya merugikan karyawan tetapi juga perusahaan secara langsung. Oleh karena itu penanganan masalah keselamatan kerja di dalam sebuah perusahaan harus secara serius oleh seluruh komponen pelaku usaha dan pelaksanaan keselamatan kerja yang terorganisir dengan baik tentunya akan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja. Yang dimaksud dengan terorganisir dengan baik disini adalah terpenuhinya semua aspek syarat-syarat keselamatan kerja sesuai dengan pasal 3 UU Nomor 1 Tahun 1970, terpenuhinya lingkungan kerja yang sehat dengan terbebas dari penyakit akibat kerja baik dari golongan fisik, golongan kimia, golongan biologis, golongan fisiologis, dan golongan psikologi.

Meskipun ketentuan mengenai keselamatan kerja telah diatur sedemikian rupa, tetapi dalam praktiknya tidak seperti yang diharapkan. Begitu banyak faktor di lapangan yang mempengaruhi keselamatan kerja seperti faktor manusia, lingkungan hidup, dan psikologis. Masih banyak perusahaan yang tidak memenuhi standar keselamatan kerja. Begitu banyak berita tentang kecelakaan kerja yang kita dapat saksikan. Kecelakaan yang terjadi diakibatkan kesadaran karyawan dalam hal keselamatan kerja masih kurang. Maka perusahaan merasa rugi dengan terjadinya kecelakaan kerja yang berpengaruh pada produktivitas karyawan.

Produktivitas merupakan perbandingan antara pemasukan dan pengeluaran. Produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut. Produktivitas diartikan juga sebagai perbandingan ukuran harga bagi masukan dan hasil, perbedaan antara kumpulan jumlah pengeluaran dan masukan yang dinyatakan dalam satu-satuan (unit) umum. Secara umum penilaian produktivitas kerja telah banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, karena penilaian produktivitas kerja mempunyai manfaat yang sangat banyak bagi kebijakan manajemen dalam kaitannya dengan sumber daya manusia. Sumber daya manusia dengan tingkat produktivitas yang maksimal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika sebuah perusahaan mengalami kemunduran. Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian sistem merupakan suatu cara meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut. Faktor - faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja antara lain adalah mengenai pekerjaan yang menarik, upah yang baik, keamanan dan perlindungan dalam pekerjaan, penghayatan atas maksud dan makna pekerjaan, lingkungan dan suasana kerja yang baik, promosi dan pengembangan diri, dan kesetiaan kepada pimpinan pekerja.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa telah terjadi penurunan produktivitas pada PT Pharos Indonesia. Pemasalahan ini diakibatkan oleh terjadinya kecelakaan kerja yang terjadi setiap tahun. Serta tidak ada upaya – upaya yang dilakukan pimpinan guna meningkatkan

produktivitas karyawan. Perusahaan yang menyadari bahwa pentingnya keselamatan kerja dalam meningkatkan produktivitas akan lebih maju karena karyawan akan lebih merasa aman dalam melaksanakan pekerjaannya dan jauh dari kecelakaan kerja.

PT Pharos Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang Farmasi dan Obat - obatan. Meskipun tugas-tugas dari karyawan berbeda satu dengan yang lain, tapi saling bergantung, harus bekerja sama, dan juga harus mengisi demi tercapainya kepentingan individu karyawan itu sendiri maupun tujuan dari perusahaan. Untuk menunjang kemudahan pencapaian tujuan perusahaan karyawan dituntut untuk melakukan yang terbaik dan meningkatkan kualitas dirinya maupun kelompok. Meskipun PT. Pharos Indonesia telah berupaya melakukan peningkatan produktivitas kerja karyawannya dengan berbagai cara, namun sampai saat ini masih dirasa belum mencapai pada tingkatan yang diinginkan oleh perusahaan.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya keselamatan kerja yang ada pada PT. Pharos Indonesia.
2. Keselamatan kerja yang ada pada PT. Pharos Indonesia masih harus ditingkatkan.
3. Kurangnya kesadaran karyawan terhadap keselamatan kerja.
4. Fasilitas keamanan untuk karyawan belum maksimal.
5. Keselamatan kerja masih rendah sehingga peningkatan produktivitas kerja karyawan belum dapat dicapai dengan optimal.
6. Kecenderungan menurunnya produktivitas kerja karyawan dikarenakan Keselamatan Kerja yang kurang optimal.

C. Pembatasan Masalah

1. Yang dimaksud dengan Keselamatan Kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. (Mangkunegara:2013)
2. Yang dimaksud dengan produktivitas adalah Perbandingan antara output (Hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. (Malayu S.P Hasibuan:2003 dalam Hidayat & Hasanah:2016)
3. Penelitian dilakukan pada PT. Pharos Indonesia , Jl. Limo No. 40 Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Keselamatan Kerja karyawan pada PT. Pharos Indonesia?
2. Bagaimana produktivitas Keselamatan Kerja karyawan pada PT. Pharos Indonesia?
3. Seberapa besar pengaruh Keselamatan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Pharos Indonesia?

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Keselamatan Kerja

Keselamatan berasal dari kata dasar selamat yang bersumber dari bahasa Inggris, yaitu *safety* yang dihubungkan dengan keadaan bebasnya seseorang dari kondisi celaka (*accident*). Oleh sebab itu, keselamatan sebagai suatu pendekatan keilmuan maupun pendekatan praktis akan mempelajari berbagai faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan dan berupaya mengembangkan berbagai cara untuk meminimalisasi terjadinya kecelakaan. Menurut Purnama dalam Lijan Poltak Sinambela (2017:362) Secara filosofis, keselamatan

dimaknai sebagai suatu pemikiran dan upaya menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya serta hasil budaya dan karyanya. Dari segi keilmuan, dimaknai sebagai pengetahuan dan penerapan dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Menurut Irzal (2016:63) Keselamatan kerja dapat diartikan sebagai upaya agar pekerja selamat dari tempat kerjanya sehingga terhindar dari kecelakaan termasuk juga menyelamatkan peralatan dan produksinya. Menurut Silalahi dan Rumondong dalam Lijan Poltak Sinambela (2017:361) Keselamatan merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat yang mengakibatkan kecelakaan. Menurut Methis dan Jackson dalam Taufiq (2014:21) menyatakan bahwa keselamatan adalah merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan pengertian keselamatan kerja, yaitu suatu kondisi dimana upaya untuk menjamin keamanan dan kenyamanan pekerja baik dalam perusahaan maupun lingkungan masyarakatnya.

B. Produktivitas

Menurut Wibowo (2015:18) berpendapat “Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang Menurut Tjutju Yunarsih dan Suwanto dalam Joko Purnomo (2014:35) produktivitas kerja adalah hasil kerja konkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu atau kelompok selama setahun waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Menurut Sunyoto Danang (2012:203) Produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu.

Menurut Muchdarsyah dalam Sedarmayanti (2013:198) produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang) atau jasa dengan masukan sebenarnya. Dari beberapa defenisi di atas dapat di simpikan bahwa produktivitas, yaitu suatu proses sumber daya manusia yang menghasilkan output yang optimal baik energi maupun tenaga kerja.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

H: $\neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan Keselamatan Kerja terhadap produktifitas kerja karyawan PT. Pharos Indonesia.

H : = : tidak terdapat pengaruh yang signifikan Keselamatan Kerja terhadap produktifita kerja karyawan PT. Pharos Indonesia.

III. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian tentang pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan dilakukan di PT. Pharos Indonesia yang beralamat di Jl Limo No 40 Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, populasi penelitian ini adalah karyawan di PT. Pharos Indonesia jumlah populasi sebanyak 64 karyawan. Teknik penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

Metode Pengumpulan Data menggunakan data primer dan data sekunder, serta uji statistik meliputi, persamaan regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi, uji deteminsi dan uji hipotesis

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas.

Tabel 4.1
Pengujian Validitas

Pernyataan	R _{Hitung} Keselamatan Kerja	R _{Hitung} Produktivitas	R _{Tabel}	Keputusan
1	0,618	0,412	0,246	Valid
2	0,635	0,541	0,246	Valid
3	0,503	0,509	0,246	Valid
4	0,689	0,489	0,246	Valid
5	0,396	0,439	0,246	Valid
6	0,292	0,547	0,246	Valid
7	0,569	0,563	0,246	Valid
8	0,584	0,436	0,246	Valid
9	0,400	0,454	0,246	Valid
10	0,467	0,434	0,246	Valid

Sumber: Data Primer (Diolah).

Berdasarkan data tabel di atas, semua item kuesioner pada variabel X maupun Y hasil perhitungan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, 0.248 maka seluruh butir instrument variable

B. Uji Reliabilitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independen dan Dependen

No.	Variabel	Coeficient Alpha	Standar Chronbach Alpha	Keputusan
1	Keselamatan Kerja (X)	0.700	0.60	Reliabel
2	Produktivitas (Y)	0,625	0.60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja (X) dan produktivitas kerja karyawan (Y) dinyatakan reliabel, hal itu dibuktikan dengan masing-masing variabel memiliki nilai *coeficien Alpha* lebih besar dari *Chronbath Alpha* 0,60.

C. Analisis Verifikatif.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana.

Sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut dengan satu atau dua variabel yang di terangkan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut : $Y = a + b x$

Mencari nilai a :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = 22,04$$

Mencari nilai b :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = 0,47$$

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh persamaan regresi : $Y = 22,04 + 0,47 X$

2. Analisis Koefisien Korelasi.

Uji korelasi koefisien korelasi, penulis menggunakan rumus *koefisien korelasi pearson product moment* yang mengacu pada skor jawaban responden yang merupakan hasil dari penyebaran kuesioner sebagai berikut perhitungannya.

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)\} \cdot \{(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$R_{xy} = 0,48$$

Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* didapat R_{xy} 0,48 yang dimana hasil tersebut di implementasikan dengan tabel pedoman interpretasi korelasi *product moment* berikut ini :

3. Analisis Koefisien Determinasi.

$$KD = R_{xy}^2 \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui KD sebesar 48% yang artinya keselamatan kerja memiliki kontribusi pengaruh sebesar 48% terhadap produktivitas karyawan dan 52% sisanya produktivitas karyawan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4. Pengujian Hipotesis (Uji t).

Dari hasil perhitungan uji hipotesis dapat diketahui bahwa, $t_{hitung} 4,69 >$ dari $t_{tabel} 1,99897$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Pharos Indonesia, maka peneliti menetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah $H_a \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan Pada PT. Pharos Indonesia. Dan H_a diterima serta H_o ditolak.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keselamatan kerja pada PT. Pharos Indonesia, berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja di perusahaan ini sudah sangat baik 88,3% menilai sangat setuju bahwa keselamatan kerja pada karyawan sudah sangat baik.
2. Tingkat produktivitas karyawan pada PT. Pharos Indonesia, sudah sangat baik dengan tingkat presentase 87% yang menilai sangat setuju dengan produktivitas karyawan PT. Pharos Indonesia.

3. Pengaruh keselamatan kerja dengan produktivitas karyawan pada PT. Pharos Indonesia, dari perhitungan korelasi *product moment* diketahui $R_{xy} = 0,48$ artinya ada hubungan yang sedang dan positif antara keselamatan kerja dan produktivitas karyawan atau adanya hubungan antara variabel X dan Y, artinya setiap keselamatan kerja yang dilakukan oleh karyawan PT. Pharos Indonesia, maka ada hubungan dengan produktivitas karyawan. Antara keselamatan kerja (X) dengan produktivitas karyawan (Y) terdapat hubungan yang signifikan, kuat dan positif. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menghasilkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,69 > 1,99897$ yang besar KD nya 48% dan sisanya sebesar 52% yang di pengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

1. Bagi perusahaan untuk keselamatan kerja para karyawan sebaiknya lebih memperhatikan pemberian informasi tentang tingkat bahaya dan selalu menempatkan alat – alat untuk keselamatan pada semua tempat.
2. Bagi perusahaan agar lebih memperhatikan agar karyawan yang bekerja mendapatkan peringatan dan teguran sesuai dengan kesalahannya.
3. Bagi Penelitian selanjutnya, sebaiknya meneliti variabel independen lain yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan dan menambah sampel penelitian yang lebih luas sehingga dapat lebih memperlihatkan apa saja yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan tersebut.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- A.A.Anwar Prabu Mangkunegara. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. PT.Remaja Rosda Karya, Bandung
- Edy Sutrisno, 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak Ke Enam. Pranada Media Group, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irzal. Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Kencana; 2016.
- Sadili Samsudin, 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Pustaka Setia.
- Sedarmayanti, 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung: Refika Aditama.
- Sinambela, Poltak. Lijan. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta
- Sunarsi, D. (2018). Pengaruh Rekrutmen, Seleksi Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 6(1), 14-31.
- Sunarsi, D. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Nadi Suwarna Bumi. Jurnal Semarak, 1(1).
- Wibowo, 2016. Manajemen Kinerja, Edisi Kelima, PT.Rajagrafindo Persada Jakarta-14240.
- Yani. M. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Mitra Wacana Media.